



Grebeg Pasar, Mempromosikan Pasar Tradisional



ZULFIKAR BUDICHAYAN/BERNAS

GREBEG PASAR --Salah satu kontingen mengikuti acara Grebeg Pasar dengan start dari Pasar Beringharjo dan finish di Pasar Ngasem, Kamis (5/10) lalu.

DI tengah merebaknya pasar modern, keberadaan pasar tradisional terancam tersisih. Karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk mempertahankan keberadaan

pasar tradisional bahkan pasar tradisional harus tetap eksis di tengah serbuan pasar modern yang dikenal bersih, barang-barang tertata rapih dan pelayanan yang ramah

dengan harga produk yang murah. Salah satu upaya dilakukan pemerintah adalah dengan membuat upacara adat yang mempromosikan ke-

beradaan pasar tradisional. "Grebeg pasar sebagai wujud terimakasih dan penghormatan para pedagang pasar di seluruh Kota Jogja kepada Kota Jogja karena

menagais rezeki, apalagi upacara grebeg pasar dilakukan bersamaan dengan peringatan ulang tahun Pemkot Yogyakarta," kata Mar Yustion Tonang selaku Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta pada acara pembukaan Grebeg Pasar di Pasar Beringharjo, Kamis (5/10) lalu.

Selain itu, menurut Tonang, Grebeg Pasar sebagai media untuk mempromosikan dan mempublikasikan keberadaan pasar tradisional yang ada di Kota Jogjakarta, dimana pasar tradisional merupakan bagian dari tradisi dan budaya Jogja.

Positif & Etasa

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Diketahui	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jangka Panjang	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi
1. Disperindog
2.
3.
4.
5.

Grebeg Pasar yang dilakukan Kamis sore itu berlangsung diikuti 30 kontingen dan sekitar 2.000 peserta dari seluruh pasar tradisional di Kota Yogyakarta.

Setiap kontingen membawa iring-iringan anggota dengan menggunakan kostum yang sudah mereka konsepkan beserta gunungan berisi bermacam barang dagangan sesuai dengan kekhasan pasar masing-masing.

Dari pengamatan Harian Bernas, salah satu kontingen dari Pasar Terban membawa ratusan ekor ayam hidup dalam Grebeg Pasar.

Ketika hendak memasuki lokasi Pasar Ngasem, tanpa komando warga pun menyerbu keranjang yang berisi ayam dan diperebutkan.

"Karena Pasar Terban adalah pasar khusus ayam, mereka membawa seratus ekor ayam hidup yang akan diperebutkan," kata Endang, salah satu peserta dari kontingen kirab Pasar Terban.

Kirab pasar mendapat respon positif dari masyarakat. Rendi (30), salah satu penonton, mengaku Grebeg Pasar merupakan cara yang bagus untuk mempromosikan keberadaan pasar tradisional.

"Acara ini bagus, apalagi cuma dilakukan satu tahun sekali. Selain itu, event ini untuk menunjukkan bahwa pasar tradisional masih banyak dan tetap eksis," kata Rendi.

Pria yang juga gemar berbelanja ke pasar tradisional ini mengatakan bahwa acara seperti Grebeg Pasar harus terus dilestarikan.

"Acara ini mesti terus dilestarikan agar pedagang lebih dihargai dan diangkat lewat acara ini," kata Rendi. ●

(m1)0

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005